

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi beberapa masyarakat di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sektor ekonomi yang cukup strategis mencakup jenis usaha seperti manufaktur, dagang, dan jasa. UMKM mempunyai peran signifikan untuk meningkatkan perekonomian dan menciptakan lapangan pekerjaan dengan menyerap tenaga kerja yang menjadi pendukung bagi perekonomian khususnya bagi kalangan masyarakat menengah ke bawah. Sehingga adanya UMKM ini perlu dikembangkan dan didukung agar potensi semakin meningkat, memperluas kesempatan usaha, dan meningkatkan kesempatan kerja.

Target pasar UMKM umumnya lokal, namun sebagian juga telah berhasil mengeksport produknya ke mancanegara. UMKM juga memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan daerah maupun negara dengan mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya di daerah maupun negara yang belum diolah secara optimal. Berbagai peran itulah pengembangan UMKM perlu didorong agar bisa memberikan dampak positif bagi perekonomian negara. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar berlaku.

Informasi dari pelaporan keuangan penting bagi pengguna internal dan eksternal. Pengguna internal dapat menilai kinerja usahanya setiap waktu, mengetahui keuntungan, dan menentukan harga pokok produksi, sedangkan

bagi pengguna eksternal dapat menggunakan sebagai alat untuk mengevaluasi usahanya. Penelitian yang dilakukan oleh Awwalin (2018) dengan judul “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berdasarkan (SAKEMKM) studi kasus yang digunakan yaitu UMKM Juice Niar, Sari, dan Citra Alhami, Surabaya” didapatkan hasil nilai liabilitas yang berbeda-beda dari ketiga UMKM tersebut.

Penelitian lain oleh Sabirin dan Nurul Fitri (2023) yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Rumah Makan Azura Pontianak dan penelitian oleh Rizki Fatah Maulana (2022) yang berjudul “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Grosir Hasanah” masing-masing mencatat nilai liabilitas dan ekuitas agar kedepannya bisa diterapkan untuk pembuatan laporan di masa depannya yang sesuai SAK EMKM.

Penelitian selanjutnya yang berjudul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Penyusunan Laporan Keuangan UD. Sakiah Jaya” oleh Marwati menjelaskan belum adanya pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM, sehingga perusahaan masih menggunakan metode pembukuan tradisional. Penyajian laporan keuangan yang akurat dianggap penting karena hal tersebut menggambarkan kinerja perusahaan dan kondisi keuangan (Wuwungan, 2015).

Selain itu, laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pemilik usaha. Sedangkan

penelitian lain oleh Citra Istinisari (2021) berjudul “ Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan Studi Kasus UMKM Fedcacare” menunjukkan pencatatan keuangan yang masih belum terstruktur. Sehingga memerlukan penyusunan laporan keuangan agar lebih sistematis. Untuk menilai kinerja suatu perusahaan, diperlukan evaluasi terhadap posisi keuangan di masa lalu dan saat ini (Osadchy et al., 2018).

Laporan keuangan yang disusun oleh UMKM kedepannya akan memuat beberapa hasil tentang perkembangan usaha sehingga dapat digunakan pemilik sebagai alat bantu mengambil keputusan strategis. Namun, menurut Dini (2016), masih ada beberapa usaha yang belum menyusun pembukuan sesuai standar. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan cara penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Oleh karena itu, penulisan ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terkait kinerja perusahaan melalui proses informasi dan pemaparan yang akurat dan sesuai standar akuntansi.

Berbeda dengan kelima penelitian yang sudah dijabarkan, penulis dalam penelitian ini mengambil studi kasus UMKM Toko Kain Warna Jaya yang berlokasi di Ponorogo menjadi subjek dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan karena karakteristik usaha yang cenderung berbeda dengan sektor lain. Toko Kain Warna Jaya adalah usaha tekstil perseorangan yang dikelola oleh pemiliknya. Namun, Toko Kain Warna Jaya belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan. Untuk menentukan keuntungan usaha tersebut, pemilik usaha hanya melihat saldo

yang tersisa dan membuat asumsi bahwa pendapatan lebih tinggi daripada pengeluaran, maka usaha tersebut mengalami laba.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) agar dapat membantu Toko Kain Warna Jaya dalam pengelolaan keuangan usaha yang lebih efektif dan efisien serta memudahkan proses pengambilan keputusan dan mengetahui perkembangan target usaha, serta memperoleh informasi tentang keuntungan dari periode saat ini ke periode berikutnya yang berfungsi untuk mengevaluasi kinerja suatu usaha.

Dengan latarbelakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada Toko Kain Warna Jaya di Ponorogo)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM Toko Kain Warna Jaya ?
2. Bagaimana kesesuaian penyusunan laporan keuangan UMKM Toko Kain Warna Jaya dengan SAK EMKM?
3. Apakah hambatan yang menyebabkan adanya kendala dalam menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah

1. Mengetahui penerapan akuntansi pada UMKM Toko Kain Warna Jaya.
2. Mengetahui kesesuaian laporan yang disusun oleh UMKM Toko Kain Warna Jaya dengan SAK EMKM.
3. Mengetahui kendala yang dihadapi UMKM Toko Kain Warna Jaya dalam menerapkan SAK EMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menambah wawasan dan sumber informasi bagi mahasiswa khususnya Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

2. Bagi UMKM Toko Kain Warna Jaya

Memberikan informasi untuk evaluasi dan penyelesaian masalah laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

3. Bagi Mahasiswa

Mengembangkan keterampilan melalui penerapan teori dan implementasi di UMKM.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai salah satu sumber referensi untuk digunakan penelitian selanjutnya dan pengembangan topik serupa.